

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pendekatan Montessori dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I di SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada keterampilan menulis permulaan telah terlaksana dengan baik melalui penggunaan media pembelajaran konkret berupa sandpaper letters dan moveable alphabet. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilakukan melalui pengalaman langsung yang membantu siswa mengenal bentuk huruf, memahami bunyi huruf, menyusun kata, serta menulis kata secara bertahap. Pendekatan Montessori mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, aktif, dan bermakna bagi siswa.

2. Pengembangan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I

Melalui pendekatan Montessori menunjukkan hasil yang positif. Penggunaan media sandpaper letters membantu siswa mengenal bentuk huruf dan melatih koordinasi motorik halus melalui aktivitas meraba huruf. Sementara itu, penggunaan moveable alphabet membantu siswa memahami

hubungan antara huruf dan bunyi bahasa serta melatih kemampuan menyusun kata sederhana.

Setelah penerapan pendekatan Montessori, kemampuan siswa dalam menulis permulaan mengalami perkembangan yang terlihat dari meningkatnya kemampuan mengenal huruf, menyusun kata, menulis huruf dengan lebih jelas, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam menulis. Selain kemampuan akademik, pendekatan Montessori juga membantu meningkatkan konsentrasi, kemandirian, dan keberanian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Faktor pendukung dalam penerapan pendekatan Montessori

Faktor pendukung meliputi tersedianya media pembelajaran Montessori yang menarik dan konkret. Peran guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta karakteristik pendekatan Montessori yang sesuai dengan tahap perkembangan berpikir konkret siswa sekolah dasar.

Adapun faktor penghambat dalam penerapan pendekatan Montessori meliputi keterbatasan jumlah media pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, serta masih adanya beberapa siswa yang kurang fokus selama kegiatan berlangsung. Meskipun demikian, guru berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan pendampingan secara bertahap dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

4. Respon siswa dalam pendekatan Montessori

Respon siswa menunjukkan hasil yang positif. Siswa terlihat lebih antusias, aktif, dan tertarik mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan menulis permulaan. Pembelajaran melalui media konkret membuat siswa lebih mudah memahami materi dan lebih percaya diri dalam menulis. Selain itu, pendekatan Montessori mampu meningkatkan motivasi belajar dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Montessori dapat digunakan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran dalam pengembangan keterampilan menulis permulaan pada siswa sekolah dasar. Pendekatan Montessori yang menekankan pengalaman langsung, penggunaan media konkret, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa terbukti mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Penelitian ini juga memperkuat teori Montessori yang menyatakan bahwa anak belajar lebih optimal melalui aktivitas sensorik dan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media Montessori seperti sandpaper letters dan moveable alphabet dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan. Pendekatan Montessori dapat dijadikan salah satu solusi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis permulaan. Selain itu, pendekatan ini juga membantu meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

3. Implikasi Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendukung penerapan pendekatan Montessori dengan menyediakan sarana dan media pembelajaran yang memadai agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal. Dukungan sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran konkret dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis permulaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan Montessori sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis permulaan. Guru juga diharapkan

lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran konkret agar siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran media pembelajaran Montessori secara lebih lengkap untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan atau pengembangan kompetensi terkait penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik agar kemampuan menulis dapat berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pendekatan Montessori pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode atau media pembelajaran lain yang lebih variatif sehingga dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran menulis permulaan.